

Critical Review  
**Stock Returns and Accounting Earnings**  
***Jing Liu and Jacob Thomas***  
**(Journal of Accounting Research Vol. 38, No. 1; Spring 2000, p.71-101)**  
oleh Nur Afiah

**A. Ringkasan**

Penelitian ini membahas pengujian hubungan antara *current-period unexpected return* dan laba unexpected yang merupakan gabungan revisi pada peramalan laba masa datang. Motivasi peneliti adalah menekankan mis-spesifikasi pada regresi return/laba yang menghilangkan informasi yang tersedia mengenai laba masa datang dan menawarkan sebuah solusi. Sejak perubahan pada ekspektasi dari laba masa datang yang memiliki hubungan kuat dengan return unexpected, regresi yang dihasilkan memiliki kekuatan ekplanatori yang lemah.

Hubungan yang diperoleh menghubungkan pada regresi sederhana dari return unexpected pada laba unexpected, yang sering digunakan pada pembahasan dalam menguji hubungan relevansi nilai dari laba akuntansi, dengan multiple regresi. Regresi tambahan, mencerminkan keterangan yang berisi revisi ramalan dan perubahan tingkat diskonto yang terjadi sepanjang tahun, yang diidentifikasi dengan mempergunakan model penilaian laba abnormal. Sehubungan dengan regresi sederhana, multiple regresi meningkatkan kekuatan explanatory yang menjelaskan pengaruh signifikan dan mengurangi variasi *across-sample* pada estimasi koefisien respon laba (ERC).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya (Lipe, 1986; Ohlson and Penman, 1992; Subramanyam, 1996). Penelitian sebelumnya juga ingin mengetahui apakah laporan laba berisi komponen yang berbeda dengan perbedaan implikasi dari nilai, dan juga mencoba mengembangkan secara spesifik laporan laba ke dalam komponen-komponen tersebut dengan menggunakan beberapa penilaian.

Model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menilai laba abnormal dengan menggunakan pendekatan hubungan harga saham current-period dan nilai akuntansi masa datang. Jumlah sampel yang terpilih untuk diolah adalah 7.708 data antara tahun 1981 dan 1994. Data tersebut diperoleh dari *Compustat* (edisi 1995) dan return tahunan dari *Center for Research in Security Prices (CRSP)* edisi 1994.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa relevansi nilai dari laba akuntansi diperoleh dari regresi sederhana dari return unexpected pada laba unexpected lancar secara potensial menyesatkan. Meskipun ditambahkan revisi peramalan analist dan bantuan dari perubahan tingkat diskonto untuk menjelaskan secara lebih baik hubungan antara return saham dan laporan laba, hasil yang didapatkan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan relevansi nilai pada laporan keuangan, meskipun informasi yang digunakan beberapa regresi yang berisi secara langsung ramalan analist dan hubungan antara ramalan tersebut dengan laporan keuangan secara luas.

## **B. Critical Review**

### **1. Motivasi**

Motivasi penelitian adalah melanjutkan dan mengembangkan penelitian sebelumnya (Lipe, 1986; Ohlson and Penman, 1992; Subramanyam, 1996), yang dimana penelitian tersebut ingin mengetahui apakah laporan laba berisi komponen yang berbeda dengan perbedaan implikasi dari nilai, dan juga mencoba mengembangkan secara spesifik laporan laba ke dalam komponen-komponen tersebut dengan menggunakan beberapa penilaian.

### **2. Problem riset**

pengujian hubungan antara *current-period unexpected return* dan laba unexpected yang merupakan gabungan revisi pada peramalan laba masa datang.

### **3. Theoretical Base**

Secara umum jenis teori yang mendasari riset ini adalah induktif, yaitu perumusan hipotesis didasarkan pada hasil-hasil riset sebelumnya yang diturunkan secara logis.

### **4. Hipotesis**

Hipotesis yang terdapat pada riset ini yaitu ingin menguji hubungan antara *current-period unexpected return* dan laba unexpected yang merupakan gabungan revisi pada peramalan laba masa datang.

### **5. Karakteristik Kualitatif**

#### **a. Kausalitas dan *logical validity***

Dari peneliti sendiri mengatakan bahwa riset ini adalah menguji hubungan antara *current-period unexpected return* dan laba unexpected yang merupakan gabungan revisi pada peramalan laba masa datang berdasarkan beberapa metode yang telah diungkapkan sebelumnya.

#### **b. Metoda mengontrol variabel *extraneous***

Metode yang digunakan untuk mengontrol variabel *extraneous* adalah dengan mengikuti variabel-variabel selain variabel utama (variabel disclosure) dalam regresi sebagai variabel pengontrol.

#### **c. Validitas internal**

Validitas internal riset dapat dilihat dari pemilihan dan pengukuran variabel. Variabel independen dan variabel pengontrol dipilih berdasarkan riset sebelumnya, begitupula pengukurannya dinyatakan dengan jelas. Sedangkan variabel dependennya tidak didukung oleh teori dan hasil riset sebelumnya, namun pemilihannya dijelaskan secara logis dan analogis berdasar pada hasil penelitian yang sepadan sebelumnya. Dengan kata lain *logical explanation*-nya sangat kuat. Mengenai pengukurannya juga sangat jelas dan *reasonable*.

**d. Validitas eksternal**

Prosedur pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Dengan cara ini, validitas eksternal hasil riset agak lemah.

**e. Kualitas pemilihan data**

Qualitas pemilihan data sangat terjamin. Peneliti melakukan pemilihan data secara ketat yang sesuai dengan tujuan penelitian (*purposive sampling*). Jumlah sampel yang terpilih untuk diolah adalah 7.708 data antara tahun 1981 dan 1994. Data tersebut diperoleh dari *Compustat* (edisi 1995) dan return tahunan dari *Center for Research in Security Prices (CRSP)* edisi 1994.

**f. Kecukupan *statistical test***

Dalam penelitian ini adalah ingin menguji hubungan antara *current-period unexpected return* dan laba *unexpected* yang merupakan gabungan revisi pada peramalan laba masa datang berdasarkan beberapa metode yang telah diungkapkan sebelumnya.

Analisis alternatif yang dapat digunakan oleh peneliti adalah *path analysis* dalam *structure equation model* (SEM). Analisis ini dapat memberikan beberapa informasi sekaligus, misalnya ketepatan model, tanda, korelasi, kovarian, dan pengaruh, dan juga tidak memerlukan berbagai macam asumsi.

**g. Konsistensi antara hasil dan kesimpulan**

Secara hasil disebutkan secara konsisten antara hasil di pembahasan dengan di kesimpulan.

**h. Implikasi**

Peneliti tidak menyebutkan adanya implikasi kebijakan

**i. limitasi**

Peneliti tidak mengungkapkan keterbatasan penelitiannya.

